

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin menggali informasi, memahami pendapat informan, menganalisis, dan memberi usulan pemikiran tentang berbagai hal. Untuk dapat melakukan hal tersebut, peneliti harus menggali informasi langsung dari sumbernya, melakukan pemahaman atas informasi yang telah diperoleh, menganalisis hasil penelitian, dan menjelaskan temuan yang ada (Hermawan dan Amirullah, 2016).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah pada bab 1, maka peneliti membatasi ruang lingkup dan fokus penelitian yang berkaitan dengan penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah sebagai salah satu bentuk pertanggungjawabansosial.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial dilakukan di Pabrik Singkong Dusun VI Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung, tanpa ada perantara dari sumbernya. Sumber ini dapat berupa benda, situs, atau manusia. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui pengamatan atau wawancara langsung terhadap pemilik pabrik, karyawan dan masyarakat sekitar yang jarak dari pabrik \pm 100 m.

Tabel 5. Data Narasumber

No	Nama	Alamat	Keterangan
1.	Tumali	Desa 31 Sidorejo	Pemilik pabrik
2.	Parti	Desa 31 Sidorejo	Pemilik pabrik
3.	Kimin	Desa 31 Sidorejo	Karyawan
4.	Tika	Desa 31 Sidorejo	Karyawan
5.	Pita	Desa 31 Sidorejo	Karyawan
6.	Yanto	Desa 31 Sidorejo	Karyawan
7.	Pitak	Desa 31 Sidorejo	Karyawan
8.	Harto	Desa 32 Gondang Rejo	Karyawan
9.	Cecep	Desa 31 Gombang	Karyawan
10.	Sri Yanti	Desa 31 Sidorejo	Masyarakat sekitar
11.	Peni	Desa 31 Sidorejo	Masyarakat sekitar
12.	Sobiatun	Desa 31 Sidorejo	Masyarakat sekitar
13.	Sumarno	Desa 31 Sidorejo	Masyarakat sekitar
14.	Lastriana	Desa 31 Sidorejo	Masyarakat sekitar
15.	Juwah	Desa 31 Sidorejo	Masyarakat sekitar
16.	Beni	Desa 32 Gondang Rejo	Masyarakat sekitar
17.	Jaudi	Desa 32 Gondang Rejo	Masyarakat sekitar
18.	Seni	Desa 32 Gondang Rejo	Masyarakat sekitar
19.	Sugino	Desa 32 Gondang Rejo	Masyarakat sekitar
20.	Sukadam	Desa 32 Gondang Rejo	Masyarakat sekitar

Sumber : data diolah peneliti, 2020

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya diambil dari dokumen-dokumen seperti buku-buku, jurnal-jurnal, laporan, penelitian terdahulu, koran, majalah, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah dokumen mengenai pengelolaan limbah dari hasil pabrik.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2014:203).Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap segala aktivitas yang berkaitan dengan penerapan akutansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah, baik pada pemilik pabrik, karyawan, maupun masyarakat sekitar.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan guna memperoleh data yang relevan dengan keterangan yang menunjang penelitian ini. Menurut (Kartono dan Gunawan, 2013) wawancara merupakan suatu perbincangan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Dalam melakukan wawancara kepada narasumber, peneliti melakukan tahapan sebagai berikut :

a) Menentukan Narasumber

Narasumber yang akan di wawancarai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pemilik pabrik, karyawan, dan masyarakat sekitar pabrik. Setelah diketahui narasumber yang akan di wawancarai, peneliti melakukan perundingan untuk menentukan tempat dan waktu wawancara.

b) Persiapan Wawancara

Persiapan dilakukan dengan menyiapkan pedoman wawancara yang akan digunakan untuk wawancaa, ini dilakukan agar peneliti dalam memberikan pertanyaan tidak melenceng dari tema penelitian dan *interviewee* juga dapat menjawab pertanyaan dengan jelas dan terarah.

c) Tahap Wawancara

Peneliti memberikan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan. Peneliti juga dalam hal ini menjadi pendengar yang baik agar mendapatkan kejelasan dan kedalaman informasi. Peneliti memberikan pertanyaan atau mengungkap hal-hal yang diungkap oleh narasumber dengan pertanyaan atau pernyataan yang agak berulang.

d) Tahap Penghentian Wawancara

Apabila peneliti melihat narasumber sudah merasa kelelahan atau suasana hatinya menurun, maka peneliti langsung mengambil inisiatif untuk menghentikan wawancara meskipun proses wawancara belum selesai. Kemudian peneliti akan melakukan perundingan ulan dengan narasumber mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara yang berikutnya.

3. Dokumentasi

Adalah sebuah sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, untuk melengkapi data dari hasil pengamatan, maka peneliti juga akan mengumpulkan sejumlah data dan informasi melalui pencatatan bukti-bukti yang sudah di dokumentasikan, yang relevan dengan permasalahan penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji Keterpercayaan (*Kredibilitas*)

Keterpercayaan dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu :

- a. Keikut sertaan peneliti dalam Pabrik Singkong Dusun VI Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dengan cara tidak terburu-buru sehingga pengumpulan data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti akan sempurna.
- b. Ketekunan pengamatan dan kesungguhan untuk memperoleh informasi yang benar.
- c. Melakukan triangulasi yaitu dengan mengecek kepercayaan data dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang didapat, seperti melakukan wawancara lebih dari satu informan, serta dapat membandingkan data yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Uji Dipertanggungjawabkan (*Dependability*)

Peneliti mengharapkan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian analisis penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban sosial pada Pabrik Singkong di Dusun VI Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini diharapkan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku. Semua aktifitas peneliti harus ditinjau ulang terhadap data yang di dapat dengan memperhatikan konsistensi dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Berkenaan dengan derajat kesepakatan antar banyak orang terhadap suatu data. Hasil penelitian kualitatif dikatakan objektif bila hasil penelitian disepakati oleh orang banyak. Uji *confirmability* dalam penelitian ini dilakukan dengan melibatkan beberapa orang yang pernah melakukan penelitian IC. Dengan melibatkan beberapa orang diharapkan penelitian ini dapat lebih objektif sebagaimana tujuan uji *confirmability* (Hermawan dan Amirullah : 2016 :232).

Sehingga data harus dipastikan keterpercayaan atau diakui oleh banyak orang sehingga kualitas data dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan latar belakang ilmiah penelitian. Selain itu peneliti berkonsultasi dengan pembimbing terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penelitian berkaitan dengan data yang harus dikumpulkan, yaitu data hasil penelitian melalui wawancara langsung terhadap pemilik pabrik.

G. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif komperatif, yaitu mendeskripsikan hasil temuannya yang berasal dari data-data yang dikumpulkan melalui objek penelitian yang kemudian akan dianalisis perlakuan akuntansi lingkungan atas pengelolaan limbah sebagai bentuk tanggung jawab dari pabrik singkong di Dusun VI Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur untuk masyarakat sekitar. Kemudian hasil tersebut akan dituangkan dalam bentuk analisis deskriptif untuk menggambarkan secara umum terkait penerapan metode akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban sosial terhadap masyarakat sekitar pabrik.

Analisis data versi Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas hingga satanya jenuh. Aktivitas tersebut adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*) (Sugiyono, 2014:246).

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi dari kata kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya. Dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan kemudian data tersebut diverifikasi.
2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).